

LAPORAN

CAPAIAN KINERJA

Triwulan 2/Semester 1 Tahun 2021



**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, maka Laporan Pencapaian Target Kinerja Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang triwulan II/ Semester 1 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan selama triwulan I yaitu bulan Januari sampai dengan Juni 2021.

Laporan ini adalah bentuk pertanggungjawaban, penyampaian informasi dan pendokumentasian kegiatan selama 6 (enam) bulan yang akan dipergunakan sebagai sarana monitoring dan evaluasi di masa mendatang. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyampaian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan kualitas laporan di masa yang akan datang.

Akhir kata, tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terhadap pelaksanaan kegiatan ini dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Cipelang, Juli 2021

Kepala Balai,



Drh Oloan Parlindungan, MP

NIP. 19641126 199203 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN.....	1
C. SASARAN.....	2
D. KONDISI BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG	2
BAB II.....	4
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
A. Kondisi Saat Ini.....	4
B. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut.....	8
BAB III.	9
PENUTUP.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor merupakan institusi unit pelaksana teknis dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang sejak tahun 1994 ditugaskan untuk melakukan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak untuk pengembangan peternakan di Indonesia. Sejak tahun 1994 sampai saat ini telah dilakukan kegiatan produksi embrio sampai kepada aplikasi teknologi transfer embrio pada sapi perah dan sapi potong di lapangan.

Aplikasi transfer embrio yang dilakukan pada sapi perah lebih mengarah kepada penyediaan bibit sapi yang berkualitas, sesuai sumber daya lokal yang tersedia di masyarakat. Namun hasil dari Aplikasi pada ternak potong memberikan harapan yang menjanjikan, dimana perkembangan produksi in vitro dan ketersediaan sumber daya genetik lokal merupakan peluang yang belum terjamah secara optimal.

Kebijakan penerapan transfer embrio merupakan suatu terobosan dalam pembangunan peternakan yang perlu dilanjutkan, dimana dukungan perkembangan dalam ilmu pengetahuan reproduksi dan rekayasa genetik telah mengalami perkembangan cukup pesat. Aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio dilakukan melalui jaringan kerja rekayasa proses dan rekayasa genetik, pola pelayanan aplikasi teknologi reproduksi transfer embrio, dan sistem kerja aplikasi transfer embrio, baik untuk pembentukan bibit dasar maupun breeding stock serta bakalan produksi sampai saat ini penjabaran operasionalisasi perlu disempurnakan dalam bentuk peningkatan kualitas genetik ternak yang lebih terarah.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan pejantan dan donor sebagai bibit dasar dalam negeri sangat tinggi. Permintaan penyediaan sapi unggul yang semakin meningkat merupakan prospek bagi BET Cipelang agar selalu meningkatkan produksi embrio untuk penyediaan bibit-bibit sapi unggul baik jantan maupun betina melalui aplikasi teknologi TE.

B. TUJUAN

1. Meningkatkan ketersediaan bibit ternak sapi unggul
2. Mempercepat peningkatan mutu genetik ternak sapi Indonesia
3. Meningkatkan jumlah resipien di BET Cipelang sehingga program *replacement* bibit pejantan dan donor dapat berjalan secara kontinue.
4. Meningkatkan pemanfaatan bibit unggul hasil TE oleh B/BIB nasional maupun daerah untuk pejantan penghasil semen
5. Meningkatkan pemanfaatan bibit unggul hasil TE betina sebagai donor pengganti (*replacement*) di BET Cipelang.
6. Meningkatkan pelayanan dalam bioteknologi Transfer Embrio melalui kerjasama antara Balai Embrio Ternak Cipelang dengan UPT/D, Dinas, LSM/Koperasi, perusahaan swasta dan petani peternak
7. Meningkatkan produktivitas ternak lokal untuk produksi embrio
8. Meningkatkan kebuntingan dan kelahiran bibit ternak sapi unggul bersertifikat melalui TE
9. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petugas dan petani dalam mengadopsi/memanfaatkan paket teknologi reproduksi (TE)

C. SASARAN

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BET Cipelang 2021

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Target Tahun 2021
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang	3.44 Skala Linkert
2	Optimalisasi reproduksi	1 Kelompok Ternak
3	Ternak Ruminansia Potong	200 Kelompok Ternak
4	Hiauan Pakan Ternak	6,000 Ton
5	Pakan Olah dan Bahan Pakan	840 Ton
6	Benih Ternak Unggul	800 Produk
7	Bibit Ternak Unggul	80 Produk
8	Prasarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit

Telah direvisi menjadi

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Target Tahun 2021
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang	3.44 Skala Linkert
2	Ternak Ruminansia Potong	96 Kelompok Ternak
3	Hijauan Pakan Ternak	6,000 Ton
4	Pakan Olah dan Bahan Pakan	820 Ton
5	Benih Ternak Unggul	800 Produk
6	Bibit Ternak Unggul	80 Produk
7	Supervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan dan produksi ternak (PEN)	1 Kegiatan
8	Ternak Ruminansia Potong (PEN)	10 Kelompok Ternak
9	Prasarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit

D. KONDISI BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG

Balai Embrio Ternak Cipelang terletak di desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis type B, berada dalam pengaruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22°C. Dan kelembaban antara 70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

Potensi yang dimiliki oleh Balai Embrio Ternak antara lain : donor dengan mutu genetik unggul merupakan potensi dan aset BET Cipelang untuk produksi embrio yang akan menghasilkan bibit unggul baik betina maupun jantan. Betina hasil TE akan dimanfaatkan oleh BET Cipelang, UPT/D dan *Village Breeding Center* sebagai redonor

sedangkan pejantan hasil TE akan dijarah oleh B/BIB/D dalam rangka replacement pejantan. Keberadaan resipien di BET Cipelang sangat diperlukan sehingga program *replacement* bibit (Pejantan dan Donor) dapat berjalan secara kontinue. Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan seperti kandang, rearing unit, kebun HMT, lahan, laboratorium, klinik keswan, paddock, dll. Dalam mendukung keterbukaan informasi BET menyediakan media informasi seperti banner, leaflet, brosur, kalender, pesawat telepon, mesin fax dan internet mendukung BET Cipelang untuk melakukan diseminasi informasi kepada stakeholder. Stakeholder juga dapat mengakses BET Cipelang melalui website <http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id/>

Tersedianya Sumber Daya Manusia di Balai Embrio Ternak Cipelang dan daerah aplikasi transfer embrio yang menguasai ilmu dibidang bioteknologi reproduksi merupakan potensi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan kegiatan produksi, distribusi dan transfer embrio dengan jumlah SDM yang ada di BET Cipelang terdiri dari PNS 65 orang, tenaga kontrak 26 orang dan harian: 46 orang.

BAB II. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Saat Ini

Laporan perkembangan capaian kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Pengukuran Target Capaian kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian realisasi kegiatan. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan di Balai Embrio Ternak Cipelang sd 30 Juni 2021 adalah sebagaimana tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Matrik Target Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Juni 2021

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Target Tahun 2021	B06	
			Realisasi	%
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang	3.44 Skala Linkert	3.50	102%
2	Ternak Ruminansia Potong	96 Kelompok Ternak	-	0%
3	Hijauan Pakan Ternak	6,000 Ton	2,821	47%
4	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	820 Ton	538	66%
5	Benih Ternak Unggul	800 Produk	662	83%
6	Bibit Ternak Unggul	80 Produk	41	51%
7	Supervisi, monitoring dan evaluasi perbibitan dan produksi ternak (PEN)	1 Kegiatan	-	0%
8	Ternak Ruminansia Potong (PEN)	10 Kelompok Ternak	-	0%
9	Prasarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit	-	0%

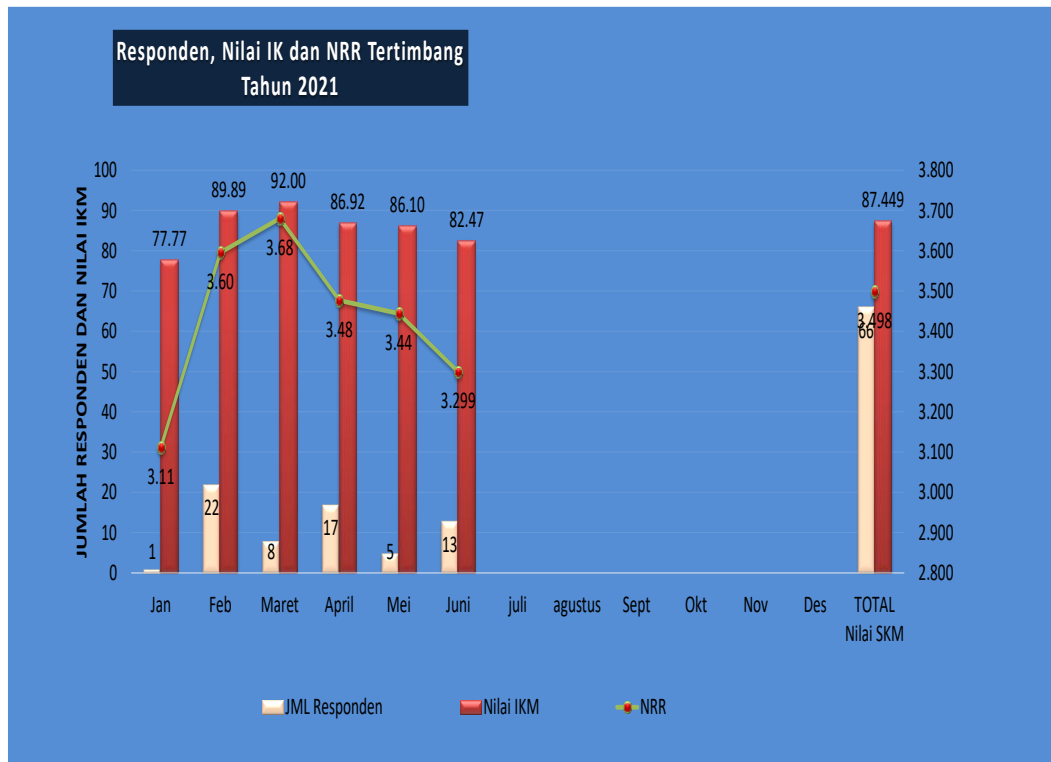
Tabel 3. Realisasi Anggaran sd 30 Juni 2021

NO	KEGIATAN	PAGU	PAGU REVISI 1	PAGU REVISI 2	PAGU REVISI 3	PAGU REVISI 4	REALISASI B06	%
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 7,430,774,000	Rp 6,690,000,000	Rp 6,690,000,000	Rp 6,690,000,000	Rp 12,912,000,000	Rp 3,613,063,606	28%
2	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 27,683,943,000	Rp 15,741,966,000	Rp 15,741,966,000	Rp 79,782,466,000	Rp 74,270,046,000	Rp 4,097,691,356	6%
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 10,251,556,000	Rp 10,020,577,000	Rp 10,020,577,000	Rp 10,020,577,000	Rp 10,020,577,000	Rp 4,829,939,164	48%
	JUMLAH	Rp 45,366,273,000	Rp 32,452,543,000	Rp 32,452,543,000	Rp 96,493,043,000	Rp 97,202,623,000	Rp 12,540,694,126	13%

Capaian Kinerja

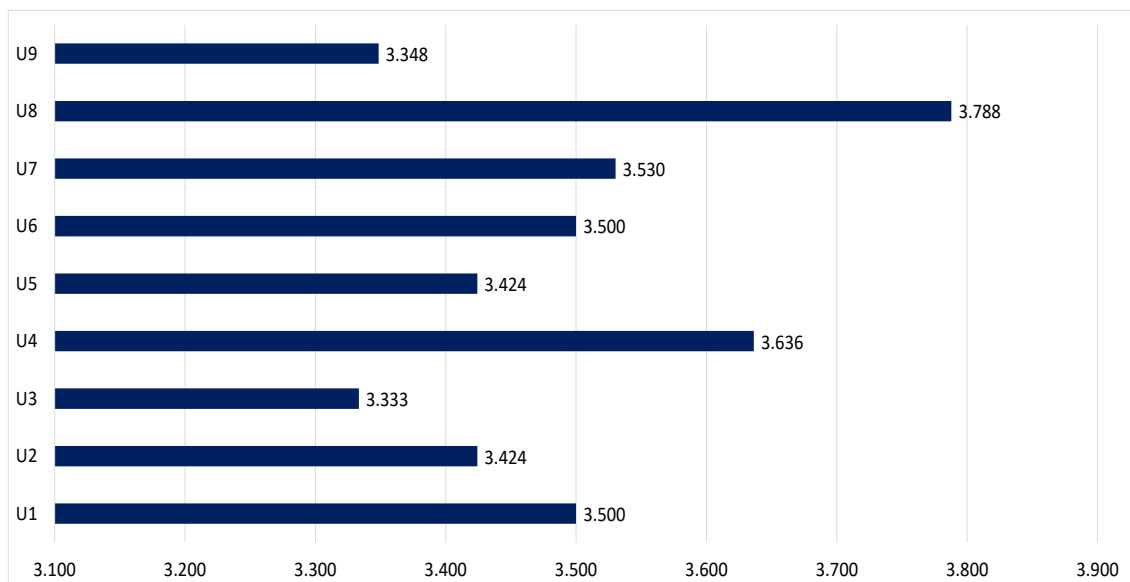
I. Meningkatkan kualitas layanan publik terhadap layanan BET Cipelang

Kualitas pelayanan public BET Cipelang tercapai 3.498 (101%) dari target SKM sebesar 3.45 skala linket. Terjadi penurunan SKM pada bulan Juni 2021



Gambar 1. Grafik Capaian Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan I Tahun 2021

Gambar 2. Grafik Nilai Rata-rata Nilai Per Unsur



Dari Januari sampai dengan Juni nilai pelayanan BET Cipelang mengalami penurunan pada bulan Juni dari 86,10 turun menjadi 82,47 atau turun sebanyak 3.63. Unsur paling rendah terletak pada (U3) unsur ketepatan waktu pelayanan. Nila rata-rata untuk unsur waktu penyelesaian pelayanan sebesar 3.333. ada beberapa responden berpendapat bahwa pemenuhan pelayanan di di BET Cipelang kurang tepat waktu. Hal ini terjadi

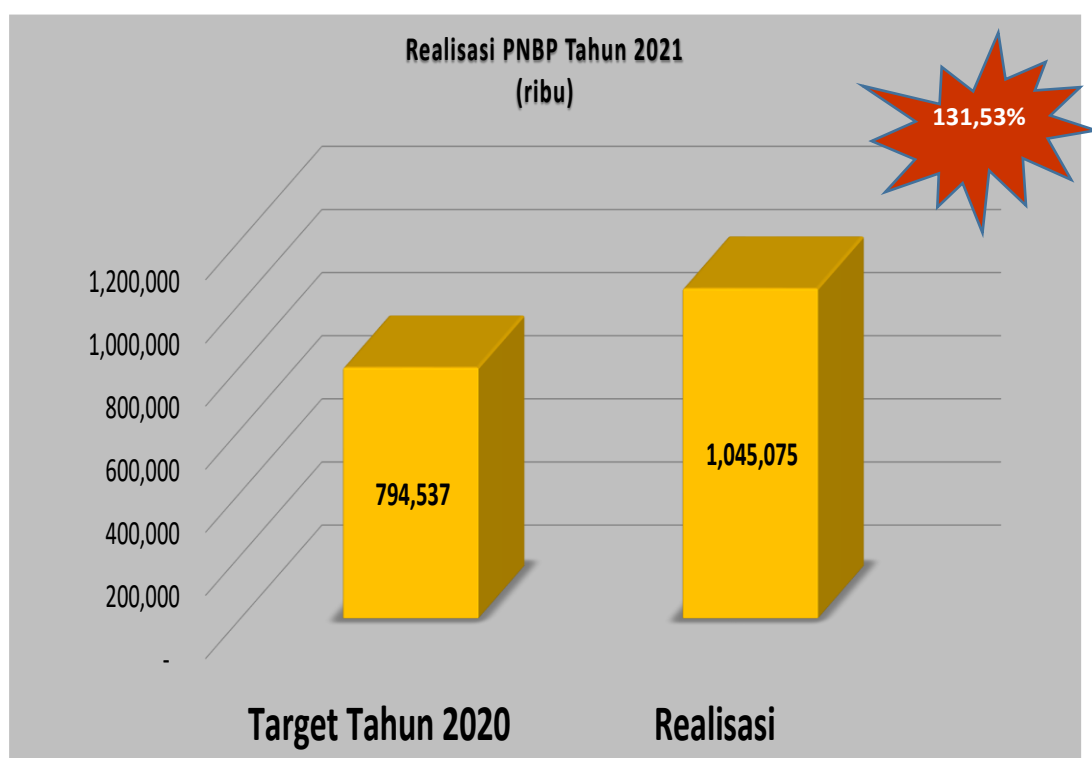
karena petugas yang bertanggungjawab terhadap pelayanan yang diminta tidak ada ditempat, sehingga harus menunggu datangnya petugas yang bertanggungjawab.

II. Meningkatnya pendapatan PNBP BET Cipelang

PNBP BET Cipelang diperoleh dari penjualan ternak bibit dan embrio. Ternak bibit dan embrio hanya di jual pada dinas peternakan, BBIB/BIB Pusat dan daerah, serta pelaku perbibitan. Sehingga embrio dan ternak bibit tidak dijual bebas mengingat embrio dan ternak bibit yang diproduksi merupakan bibit yang memiliki genetic unggul.

Realisasi PNBP sampai dengan Triwulan II (sampai dengan Juni 2021) adalah sebesar Rp 1.045.075.230,- atau 131,53%.

Gambar 3. Grafik Target dan Realisasi PNBP Tahun 2021



Target PNBP Rp 794.537.000,- tercapai 131,53% dari total target tahun 2021. Hal ini terjadi karena adanya penjualan ternak sapi afkir sebanyak 10 ekor dan 424 embrio pembelian embrio.

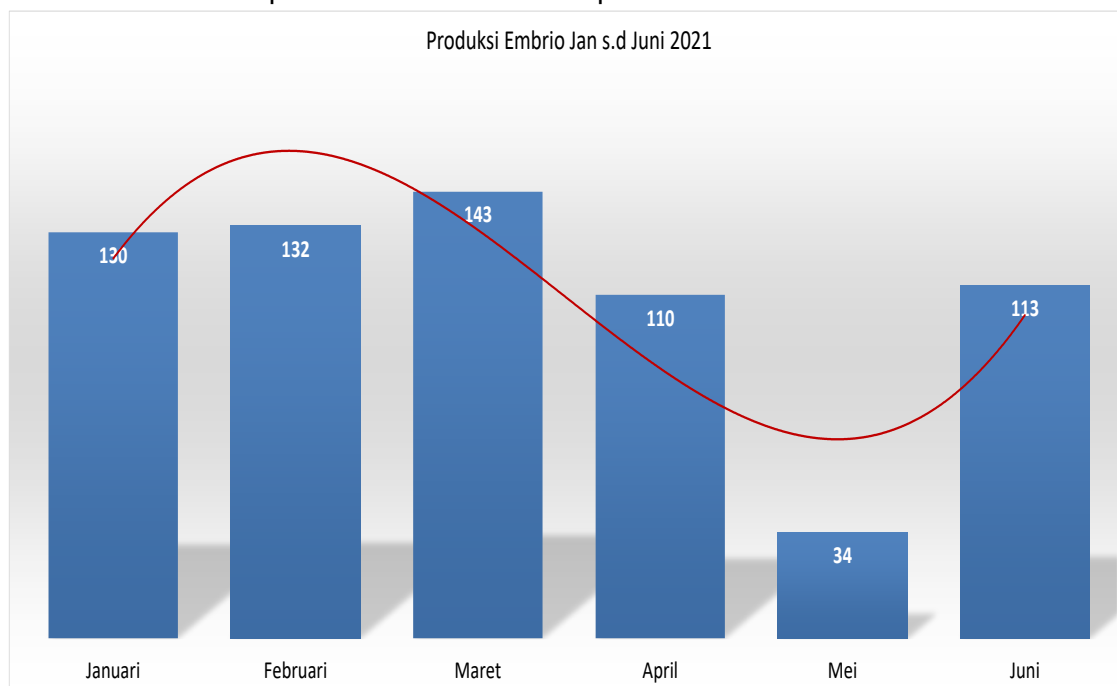
Tabel 4. Capaian PNBP sd Juni Tahun 2021

No	Jenis Penerimaan	PNBP	Persentase
1	Sewa tanah gedung dan bangunan	4,831,400	0.46%
2	Pemindah tanggapan BMN lainnya	-	0.00%
3	Penerimaan kembali belanja pegawai pusat TYL	-	0.00%
4	Penerimaan kembali barang TYL	10,480,000	1.00%
5	pendapatan hasil pertanian (penjualan embrio dan bibit ternak)	1,029,243,830	98.49%
6	penggunaan sarana prasarana sesuai tusi	420,000	0.04%
7	pendapatan pengembangan SDM	100,000	0.01%
	Total	1,045,075,230	

Penerimaan PNPB terbanyak diperoleh dari pendapatan hasil pertanian yaitu penjualan embrio dan bibit ternak sebesar 98,49%.

III. Meningkatnya produksi embrio

Produksi Embrio sampai bulan Juni 2021 tercapai 662 embrio sebesar 83%



Gambar 4. Grafik Produksi Embrio Tahun 2021

Produksi embrio hingga Tri Wulan II tercapai 83% diatas target 50%. Beberapa donor menunjukkan respon yang bagus sehingga produksi dapat tercapai sesuai dengan target.

IV. Tersedianya hijauan pakan ternak

Realisasi hijauan pakan ternak pada triwulan II tercapai 2.821 ton (47%) dari target 6.000 ton. Lahan HPT dalam proses pembukaan sehingga belum dapat ditanami hingga periode juni 2021, pengolahan lahan HPT untuk penyediaan hijauan pakan ternak pada Triwulan II sebesar 13 ha (130%) dari target sebesar 10 ha. Pengolahan lahan dilakukan secara bertahap pada lokasi yang berbeda. Diharapkan hingga akhir bulan produksi hijauan pakan ternak terpenuhi.

V. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BET Cipelang

Realisasi anggaran tercapai 13% dari pagu revisi. Dengan rincian sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	PAGU	PAGU REVISI 1	PAGU REVISI 2	PAGU REVISI 3	PAGU REVISI 4	REALISASI B06	%
1	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 7,430,774,000	Rp 6,690,000,000	Rp 6,690,000,000	Rp 6,690,000,000	Rp 12,912,000,000	Rp 3,613,063,606	28%
2	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 27,683,943,000	Rp 15,741,966,000	Rp 15,741,966,000	Rp 79,782,466,000	Rp 74,270,046,000	Rp 4,097,691,356	6%
3	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 10,251,556,000	Rp 10,020,577,000	Rp 10,020,577,000	Rp 10,020,577,000	Rp 10,020,577,000	Rp 4,829,939,164	48%
	JUMLAH	Rp 45,366,273,000	Rp 32,452,543,000	Rp 32,452,543,000	Rp 96,493,043,000	Rp 97,202,623,000	Rp 12,540,694,126	13%

Realisasi anggaran tercapai 13%, hal ini terjadi karena adanya penambahan anggaran untuk kegiatan pengembangan ternak ruminansia potong. Anggaran diterima pada bulan Maret 2021. Realisasi kegiatan BANPER, Hingga Juni 2021 telah dilaksanakan Verifikasi CPC yang merupakan tahapan ketiga dalam proses pemberian bantuan pemerintah, tahap

I telah diberikan usulan proposal dari kelompok penerima kepada kementerian Pertanian tembusan ke dinas peternakan kabupaten setempat, tahap II dinas telah memverifikasi atas usulan proposal dengan melaksanakan kegiatan CPCL dan tahap III BET Cipelang bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Prov Jawa Barat serta Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi Peternakan melaksanakan verifikasi Calon Penerima dan Calon Lokasi penerima manfaat pada beberapa wilayah (Kab/kota Bogor, Garut, Bandung Barat, Garut, Tasikmalaya, Indramayu, Cirebon, Purwakarta, subang dan Bekasi)

B. Masalah ,Rencana dan Tindak Lanjut

Masalah	Rencana dan Tindak Lanjut
I. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit	
Produksi hijauan pakan ternak tercapai 2.821 ton (47%) dari target produksi sebesar 6.000 ton.	
Berapa suplier tidak dapat mengirim rumput ke BET dikarenakan adanya PPKM, sehingga menyebabkan produksi rumput di BET belum tercapai sesuai target.	Optimalisasi produksi rumput di BET dengan cara pemupukan dan tambal sulam beberapa lahan, sehingga kebutuhan rumput dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan.
Produksi bibit ternak unggul tercapai 41 ekor (51%) dari target sebesar 80 ekor.	
Produksi ternakbibit tercapai 51%, hal ini sesuai dengan target yang diharapkan. Ternak dalam kondisi bunting sebanyak 39 ekor dan beberapa ekor belum di lakukan pemeriksaan kebuntingan	Menjaga ternak tetap sehat dengan memberikan pakan sesuai SOP dan pemeriksaan keswan secara berkala
II. Realisasi Anggaran	
Realisasi Anggaran Rp 12.540.694.126,- (13%) dari pagu revisi sebesar 97.202.623.000,- dan sebesar 27,64% dari pagu awal. Target penyerapan anggaran triwulan II sebesar 9,91%	
Adanya perubahan anggaran yang fluktuatif dari pusat - DIPA Awal : Rp 45.366.273.000 tgl 23 Des 2020 - DIPA Revisi I :Rp 32.452.543.000 tgl 16 Februari 2021 (refocusing anggaran) - DIPA Revisi II :Rp 32.452.543.000 tgl 18 Maret 2021 (refocusing anggaran) - DIPA Revisi III : Rp 96.493.043.000 tgl 26 Maret 2021, Bantuan pemerintah 1000 desa sapi - DIPA Revisi IV : Rp 97.202.623.000 tgl 20 April 2021, Bantuan pemerintah 1000 desa sapi Kegiatan terkendala belum adanya pemebagian lokasi Bantuan pemerintah dan belum terbitnya pedum/juklak/juknis	Penyesuaian jadwal kegiatan pengadaan Barang/Jasa untuk anggaran tambahan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 1000 desa sapi.

BAB III.

PENUTUP

Laporan Capaian Kinerja Balai Embrio Ternak triwulan II Tahun 2021 mencerminkan kinerja Balai Embrio Ternak Cipelang sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (*good governance*), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kekurangberhasilan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja Tahunan.

Laporan ini berguna untuk memenuhi kewajiban mempertanggung jawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasannya dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. BET Cipelang telah mengambil langkah-langkah antisipatif meniyasati berbagai permasalahan dan kendala dengan mengoptimalkan kegiatan produksi embrio di daerah sesuai dengan potensi sumber daya genetik lokal yang ada. Guna tercapainya kinerja yang lebih baik BET akan lebih mendorong terbentuknya sumber bibit di daerah dan memenuhi kebutuhan bibit jantan dan betina dalam negeri dan mengurangi impor bibit sapi.

Semoga Laporan triwulan II (B06) tahun 2021 BET Cipelang dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan di berikutnya.